

WARTAWAN

Dandim Bojonegoro ikuti Vidcon Percepatan Pembangunan KDKMP

Basory Wijaya - BOJONEGORO.WARTAWAN.ORG

Jan 7, 2026 - 12:40



BOJONEGORO, - Dandim 0813 Bojonegoro Letkol Inf Dedy Wijayanto, ST., bersama Danramil 05/Dander, Kepala Desa, Perangkat Desa Ngraseh dan Pengurus Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP), turut mengikuti Video Conferensi (Vidcon) percepatan pembangunan gedung KDMKP di Desa Ngraseh Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, Selasa (6/1/2026).

Video Conference yang dipimpin langsung oleh Wakil Panglima TNI, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, ini diikuti seluruh Panglima Komando Daerah Militer

(Pangdam) dan Komandan Kodim se- Indonesia. Diwilayah Kabupaten Bojonegoro, vidcon percepatan pembangunan KDKMP ini dilakukan di lima titik yakni di Desa Ngraseh Kecamatan Dander, Desa Karangan Kecamatan Kepohbaru, Desa Guyangan Kecamatan Trucuk, Desa Pesen Kecamatan Kanor dan Desa Pomahan Kecamatan Baureno.

Dari total 419 desa dan kelurahan diwilayah Kabupaten Bojonegoro saat ini sudah proses membangun gedung KDKMP. Salah satunya, atau tepatnya di Desa Ngraseh Kecamatan Dander, pembangunan KDKMP ini hampir rampung. Bangunannya pun terlihat megah dan strategis yang dibangun persis di sebelah pertigaan jalan, dan dekat dengan fasilitas umum.

Wakil Panglima TNI, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita, dalam kegiatan Vidcon itu menyampaikan bahwa pembangunan KDKMP merupakan wujud nyata sinergitas antara TNI, pemerintah, dan seluruh elemen bangsa dalam menjawab tantangan pembangunan di berbagai wilayah.

"KDKMP juga menjadi simbol kehadiran negara ditengah masyarakat, sekaligus bentuk komitmen TNI dalam membantu pemerintah menciptakan stabilitas keamanan dan kesejahteraan yang merata. Jika terkendala terkait pembangunan KDKMP segera laporan Komando Atas, sehingga permasalahan segera diselesaikan," ujarnya.

Kegiatan Vidcon percepatan pembangunan KDKMP ini di lanjutkan dengan penyampaian Asisten Perencanaan Umum Panglima TNI (Asrenum), Letjen TNI Candra Wijaya, yang intinya pengawasan lapangan terhadap pelaksanaan pembangunan menjadi hal yang sangat penting.

"Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pembangunan benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah teknis yang telah ditetapkan," tegasnya.

Ditambahkan bahwa diperlukannya kejelasan mengenai standar pelaksanaan, instansi yang berwenang melakukan pengawasan baik dari BPKP maupun instansi terkait agar pembangunan berjalan sesuai ketentuan. Selain pengawasan teknis, aspek administrasi dan pertanggung jawaban keuangan juga harus mendapat perhatian serius.

"Setiap penggunaan anggaran wajib didukung dengan bukti yang sah dan lengkap, seperti kwitansi penerimaan, dokumentasi pembelian bahan bangunan, serta bukti pembayaran upah kepada para pekerja. Seluruh dokumen tersebut harus diinventarisir dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan yang transparan dan akuntabel," kata Letjen TNI Candra Wijaya.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro hingga Pemerintah Desa (Pemdes) sangat mendukung penuh terhadap Program Strategis Nasional atau PSN Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih (KDMKP) yang digagas oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Kepala Dusun Karangan Kecamatan Kepohbaru, Mataji, saat mengikuti vidcon percepatan pembangunan KDKMP ini mengatakan bahwa pemerintah Desa Karangan sangat mendukung penuh program dari pemerintah pusat yang di

gadang-gadang bisa menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Disampaikan juga, mulai proses awal pembangunan sampai hampir selesaiya pembangunan KDKMP tersebut, Pemdes Karangan selalu ikut mendukung penuh dan hadir dilokasi pembangunan untuk bersinergi mendukung program pemerintah pusat.

“Pembangunan ini sudah mencapai 91%. Inyah Allah nanti sesuai jadwal sudah selesai,” tutur Mataji.

Ditempat yang sama, Babinsa Koramil 07/Kepohbaru Kodim 0813 Bojonegoro, Sertu Nurhadi, selaku Banbisa Desa Karangan, dia juga menyatakan dukungan penuhnya terhadap pembangunan KDKMP yang merupakan program unggulan Presiden RI Prabowo Subianto.

“Kami hadir di sini untuk mendukung program dari Bapak Presiden Rebuplic Indonesia, yaitu Program Strategis Nasional (PSN) Koperasi Desa Merah Putih,” pungkasnya.